

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, P., & Adinuhgra, S. (2023). *Penerapan Nilai-Nilai Kebudayaan Terhadap Partisipasi Umat Dalam Perayaan Ekaristi Di Paroki Santa Maria Immaculata Wayun Palu-Rejo*. Jurnal Pastoral Kateketik, 33.
- Depa, S. (2022). *Mengkritisi Tradisi Berbagi dalam Upacara Adat Nggua Lio-Ende Flores NTT Dalam Terang Teologi Pembebasan Gereja Katolik*. Jurnal Studi Agama-agama, 78.
- Depa, S. R. (2021). *Hubungan Antara Konsep Du'a Ngga'e Sebagai Realitas Tertinggi Suku Ende-Lio Dengan Iman Kristiani*. Jurnal Studi Agama-agama, 78.
- Dkk, A. M. (2008). *Nggua Bapu. Ende*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende.
- Fallo, K. (2020). *Jalan pulang*. Atambua: Gerbang Media.
- Jehaut, A. (2019). *Ekarsti dalam Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Silaban, Y. (2024). *Hakekat Nyanyi Dalam Liturgi: Katekese Liturgi*. Jurnal Magistra, 1-2.
- Ujan, B. B. (2012). *Penyesuaian dan Inkulturasi Liturgi*. Jurnal Masalah Pastoral, 12-15.
- Wahyuni, A. (2021: 70). *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Meha, S. K. (2015) *Pandangan Jemaat GMIT Syaloom Ende Terhadap Tradisi Kuwi Roe pada Suku Lio, di Kabupaten Ende – Flores Tengah – NTT*. Universitas Kristen Setia Wacana.
- Konsili Ekumenis Vatikan II, Costituzione sulla sacra liturgia Sacrosanctum concilium, 4 Desember 1963, dalam Acta Apostolica Sedis 56 (1964), hlm. 97-138.
- Arndt, P. (2002) *Du'a Ngga'e Wujud Tertinggi dan Upacara Keagamaan di Wilayah Lio (Flores Tengah)*. Maumere: Candraditya.
- Iki, A. (2021) *Wawancara Tentang Du'a Ngga'e Wujud Tertinggi*. Maumere.
- Daeng J. Hans. 2000. *Manusia kebudayaan dan Lingkungan*: Yogyakarta pustaka pelajar.
- Mbete, A. M., & dkk. (2008). *Nggua Bapu ritual perladangan etnik Lio_End*. Ende: Pustaka Larasan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ende.

- Mboka, Idris. 2016. *Penggunaan Doa Batuna'u Dalam Tradisi Etnik Lio Perspektif Kajian Linguistik Kebudayaan*:Kupang Tesis: Universitas Nusa Cendana
- Suryadi. 2009. *Hubungan Antara Bahasa dan Budaya*. 2002. Sosiolinguistik. Yogyakarta: SABDA dan Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran I:

Data Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/Tanggal
1	Davidson E. L. Remi	45	Pastor Paroki Maurole	09/11/2024
2	Eustakius Ke'u	36	Ketua Stasi Aewora	09/11/2024
3	Herkilanus Ta'a	33	Masyarakat	09/11/2024
4	Karolina Sawe	35	Umat	09/11/2024
5	Katarina Novita Meo	29	Umat	09/11/2024
6	Nikolaus Ndoa	41	Masyarakat	09/11/2024
7	Theobaldus Meo	30	Umat	09/11/2024
8	Yasinta Makro Situ	34	Umat	09/11/2024
9	Yosep Kamilus Rua	46	Masyarakat	09/11/2024

Lampiran II:

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Untuk Umat:

1. Apa yang Anda ketahui tentang ekaristi?
2. Bagaimana anda mempersiapkan diri untuk mengikuti Misa Kudus dan menerima Komuni Kudus?
3. Apa yang anda rasakan saat menerima Komuni Kudus?
4. Bagaimana anda memahami makna dari setiap bagian dalam Misa Kudus?
5. Bagaimana Ekaristi membentuk hidup anda?
6. Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam perayaan Ekaristi?
7. Bagaimana Ekaristi membantu Anda dalam membangun hubungan dengan Tuhan dan sesama?

B. Pedoman Wawancara Untuk Pastor Paroki dan Ketua Stasi

1. Apa pengertian Ekaristi menurut anda?
2. Apa makna penting Ekaristi dalam kehidupan seorang umat Katolik?
3. Bagaimana Ekaristi menghubungkan kita dengan Yesus Kristus?

C. Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Kampung Adat:

1. Bagaimana Masyarakat terlibat dalam Persiapan dan pelaksanaan Upacara Adat Nggua?
2. Apa saja tugas dan tanggung jawab bagi Mosalaki dalam Upacara Adat Nggua?

3. Bagaimana masyarakat menunjukan rasa hormat dan pengormatan terhadap Upacara Adat Nggua?
4. Apakah ada aturan dan larangan sebelum dan selama Upacara Adat Nggua berlangsung dan bagaimana penerapannya?
5. Menurut anda apa Makna dan pesan upacara ini bagi masyarakat zaman sekarang?

Lampiran III:

Hasil Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1.	EK dan YKR	Menurut anda apa Makna dan pesan upacara ini bagi masyarakat zaman sekarang?	Narasumber NN mengatakan bahwa Ritual <i>Nggua</i> merupakan upacara syukuran atas hasil panen yang diterima kepada leluhur. Selain itu narasumber YKR mengungkapkan bahwa selain upacara syukuran, ritual <i>nggua</i> juga menguntungkan masyarakat untuk menikmati hasil panen dan juga tahu adat bagi <i>ana kalo fai walo</i> . Melalui tradisi ini mengajarkan manusia untu selalu bersyukur atas pemberian hasil panen yang diterima.
2.	EK, YKR dan HT	Bagaimana Masyarakat terlibat dalam Persiapan dan pelaksanaan Upacara	YKR : Mulai dengan tidak ada bunyi-bunyian seperti musik lalu, para <i>ana kalo fai walo</i> mengantar beras, moke dan uang

		Adat Nggua?	untuk beli babi nantinya. NN: untuk <i>Mosalaki</i> mempersiapkan dengan melakukan <i>wari tera</i> yang merupakan inti dari nggua yakni tumbuk padi untuk masak nasi adat. HT: Persiapan dimulai dengan membersihkan lahan, antar persembahan wajib, Waktu pelaksanaan semua ikut makan bersama, gawi dan melaksanakan aturan <i>pire</i>.
3.		Apa saja tugas dan tanggung jawab bagi Mosalaki dalam Upacara Adat Nggua?	HT: Tugas <i>Mosalaki</i> yaitu melakukan ritual doa dan memberi makan kepada leluhur sebagai persembahan <i>Pa'a Loka</i> NN: Tugas <i>Mosalaki</i> yakni <i>Ana Kalo Fai Walo</i> (Masyarakat). Bertanggung jawab penuh dari awal sampai akhir upacara <i>nggua, wela wawi, pa'a loka</i> yaitu memberi makan leluhur.

4.		Apakah ada aturan dan larangan sebelum dan selama Upacara Adat Nggua berlangsung dan bagaimana penerapannya?	HT dan NN: sebelum acara puncak <i>nggua</i> semua masyarakat tanah persekutuan mengikuti <i>Pire</i> yang berlangsung selama 3 hari. YKR: selama <i>nggua</i> yakni pada saat <i>Gawi</i> masuk lingkaran alas kaki haris di lepas dan wajib menggunakan <i>Ragi</i> .
5.		Apa yang Anda ketahui tentang ekaristi?	YMS: Sakramen wajib bagi orang katolik yang sudah layak atau sudahambut baru. KM: Perjamuan Kudus KS: Tentang misa hari minggu
6.		Bagaimana anda mempersiapkan diri untuk mengikuti Misa Kudus dan menerima Komuni Kudus?	KM: Persiapan batin yang paling utama NN: Doa pribadi dan persiapan batin YMS: Siapkan batin untuk tenang, doa ujud pribadi dan harus mengikuti perayaan dari awal sampai akhir.

7.		Bagaimana anda memahami makna dari setiap bagian dalam Misa Kudus?	KM: Kehadiran Yesus dalam wujud Roti Kudus YMS: Persipan diri, membuka diri dan mengarahkan diri. Sabda Allah yang dibacakan dimaknai dengan Ekaristi. Inti atau puncak adalah ritus Ekaristi. Selain mengungkapkan rasa syukur dan juga mohon berkat untuk perjalanan hidup selanjutnya. KS: Saat konsekrasi menandakan Yesus itu hadir dalam wujud roti dan anggur.
8.		Bagaimana Ekaristi membentuk hidup anda?	TM dan NN: Rasa nyaman ada ketenangan didalam diri karena kehadiran Yesus. KS: Sering berdoa ikut misa jadi tenang karena banyak persoalan dengan tenangkan diri lewat doa, setiap kali mengikuti misa merasa tenang dan damai. YMS: Dari kecil diajarkan untuk

			ikut misa sehingga membawa perubahan dalam diri yang dirasakan sampai sekarang. Selalu punya niat untuk misa biarpun terlambat sekalipun dan ketika tidak terima komuni rasanya beda.
9.		Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam perayaan Ekaristi?	YMS: Ikut terlibat aktif dari awal sampai akhir. Memberikan contoh sikap liturgi pada bagian-bagian dalam perayaan ekaristi, nyanyi bersama anggota koor. KS: Menyiapkan perlengkapan Misa TM dan NN: Menjaga keamanan dan ketenangan dalam suasana doa.
10.		Apa pengertian Ekaristi menurut anda?	DELR: Ekaristi merupakan sakramen sakramen yang paling inti dalam Gereja Katolik, di mana kita menerima Tubuh dan Darah Kristus secara

			Sakramental. Ini adalah perayaan syukur dan ungkapan terima kasih atas pengorbanan Yesus Kristus. EK: Ekaristi adalah perayaan syukur dan ungkapan terima kasih kepada Allah atas pengorbanan Yesus Kristus. Kita menerima Tubuh dan Darah Kristus.
		Apa makna penting Ekaristi dalam kehidupan seorang umat Katolik?	DELR:Ekaristi adalah sumber kekuatan spiritual, memperkuat iman, mengampuni dosa, dan mempersatukan kita dengan Allah dan sesama. EK: Ekaristi memperkuat iman, dan mempersatukan kita dengan Allah dan sesama.
		Bagaimana Ekaristi menghubungkan kita dengan Yesus	DELR: Ekaristi memungkinkan kita untuk berkomunikasi langsung dengan Allah, menerima rahmat dan kasih-Nya, dan

		Kristus?	mempersatukan kita dan sesama. EK: Ekaristi menjadi sarana komunikasi batin antara manusia dengan Allah.
--	--	----------	---

Lampiran IV: Daftar Istilah

Nggua	: Acara adat syukur panen
Mosalaki	: Pemimpin Adat
Sa'o Ria	: Rumah Adat? Rumah Besar
Sa'o Pu'u	: Rumah Lama

Nggua Uta/Keti Uta	: Ritual Petik Sayur
Pati Ka Tana Watu	: Memberi makan Leluhur
Ragi Mite	: Kain Sarung Hitam
Luka	: Selendang
Lesu	: Kain Ikat Kepala
Ba'I Bewa	: Tempat atau wadah untuk padi yang sudah dipetik
Ata Laki	: Sebutan untuk Orang Muda/Pemuda
Pire Te'u	: Pantangan atau larangan adat
Mae Ketu Wunu Meta	: Jangan petik daun hijau
Pire	: Larangan
Tu Tau/Tu Mure	: Membawa persembahan dalam adat nggua
Moke	: Minuman Tradisional
Are Wati	: Beras sebakul
Moke Boti	: Satu botol minuman tradisional
Gawi	: Tarian Adat
Poi	: Denda adat
Ana Kalo Fai Walo	: Masyarakat tanah persekutuan

Gawi Sodha	: Tarian tanpa iringan musik
So Au	: Ritual penunjukan lahan baru
Nggeti	: Petik padi/petik sayur
Seru Fata	: Ritual tolak bala
Tedo	: Tanam padi
Keti Pare	: Petik Padi
Ka Ria	: Makan Besar
Hanga	: Tempat Penyembahan kepada Du'a Ngga'e
Batuna'u	: Doa Tradisi
Riwu Benu	: Orang Banyak
Tana Watu	: Tanah persekutuan
Du'a Ngga'e	: Tuhan/Sang Pencipta

Lampiran V:

Dokumentasi Acara Adat Nggua











Lampiran VI:

Dokumentasi Wawancara







LAMPIRAN VII:



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN
(PGDPM)
PAROKI SALIB SUCI MAUROLE
KEVIKEPAN ENDE – KEUSKUPAN AGUNG ENDE
Jl. Muara Iman – Trans Utara, Maurole – Ende 86381

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Maurole, 10 November 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Davidson Epifanio Laja Remi
Jabatan : Pastor Paroki Salib Suci Maurole

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LEANDER KEVINRIANTO KELY**
NIM : 2956
Program Studi : Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik

Telah melaksanakan penelitian di Paroki Salib Suci Maurole tanggal 2-9
November 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas akhir Skripsi dengan
Judul “PERBANDINGAN RITUAL NGGUA BUDAYA LIO DAN EKARISTI DI
KAMPUNG ADAT AEWORA”
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pastor Paroki

RD. Davidson Epifanio Laja Remi

LAMPIRAN VIII:



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email. info@stipar.ac.id



Nomor : 310/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Salib Suci Maurole
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik

Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Leander Kevinriato Kely
NIM : 2956

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PERBANDINGAN RITUAL ADAT NGGUA BUDAYA LIO DAN EKARISTI DI KAMPUNG ADAT AEWORA"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Stipar Ende
Yth. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001